

PIDATO SAMBUTAN PANEWU PIYUNGAN PADA ACARA PEMBUKAAN GELAR SENI DAN BUDAYA

Assalamualaikum Wr.Wb

Yth.Bupati Bantul.

Yang kami hormati Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul

Yang kami Hormati Kepala Bappeda Kabupaten Bantul

Yang kami hormati Kapolsek Piyungan

Yang kami hormati Danramil Piyungan

Yang kami hormati Kepala Puskesmas Piyungan

Yang kami hormati Lurah se Kapanewon Piyungan

Pertama tama perkenankanlah kami menyertai Bapak Ibu untuk memanjatkan puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat berkumpul di tempat ini dalam keadaan sehat tak kurang suatu apapun.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini kami menyampikan ucapan terima kasih kepada bapak - bapak, ibu - ibu serta hadirin sekalian yang telah berkenan hadir dalam acara gelar seni dan budaya. Kamipun merasa gembira dan bangga atas antusias dan animo masyarakat dalam usaha - usaha pelestarian seni dan budayanya sendiri. Sementara itu pelestarian budaya bukan suatu usaha bersifat elitis untuk membangkitkan feodalisme, tetapi merupakan upaya memelihara dan melindungi aset bangsa agar seluruh lapisan masyarakat mendukung pelaksanaan pembangunan bangsa dengan lebih berbudaya sebab budaya merupakan aset penting, terutama untuk pengetahuan, dan memupuk jati diri bangsa. berbagai upaya melalui gelar seni dan budaya misalnya terus menerus di lakukan dalam menjaga tingkat keterawatannya agar kondisi kelestarian warisan sejarah masa lampau tetap terjaga.

Usaha - usaha pelestarian yang budaya memang tidak berjalan mulus, banyak mendapat kendala sebagaimana di rasakan seluruh lapisan masyarakat dalam usaha pelestarian, Urbanisasi, moderisasi, globalisasi dan tumbuhnya kota - kota industri telah mengancam keberadaan warisan budaya. Akanhkah kita sebagai pemerhati seni dan budaya diam dan berpangku tangan tanpa berbuat sesuatu? Tidak, saudara - saudara sekalian, pergelaran seni dan budaya yang di gelar kai ini di harapkan mampu merangsang masyarakat memelihara kebudayaanya. Dengan demikian kembali ke budaya etnis bukan sesuatu yang negatif. gerakan etnomsantris di belahan dunia saat ini sudah merupakan kenyataan global.

Bapak/Ibu Saudara Saudara serta hadirin sekalian yang kami hormati, menyinggung tentang pelaksanaan, acara ini sengaja di kemas dalam semangat melestarikan dan mengembangkan seni budaya berupa seni tari, emprak, mocopat, jatilan, gelar seni budaya juga memamerkan berbagai barang kerajinan dan aneka produk UKM, dialog dan sarasehan seni budaya. Kegiatan gelar seni budaya ini di maksud sebagai motivasi dan mendorong masyarakat agar dengan kesadarannya mau merawat dan melestarikan serta menumbuh kembangkan warisan

budaya sejarah masa lampau. Gelombang modernisasi jangan dianggap sebagai suatu hal yang negatif, tapi di cari sisi positifnya Untuk kemudian di kompreskan dengan budaya setempat, sehingga pada gilirannya nanti mampu menambah Khazanah dan Daya kreasi terhadap seni budayanya.

Demikian Bapak Ibu sekalian yang berbahagia, yang dapat kami sampaikan berkaitan dengan kekhawatiran krisis budaya yang melanda negeri ini. Semoga saudara - saudara menjadi paham dan mengerti sekaligus dapat di jadikan sebagai bekal dalam mengembangkan penciptaan kreasi dan karsa di masa - masa mendatang Sekian dan terima kasih, kurang dan lebihnya kami mohon maaf yang sebesar- besarnya.

Billahi taufiq walhidayah
Wasalam....

Piyungan 24 Agustus 2024
Panewu

Muhaamad Baried S.Sos. MM